PENATALAKSANAAN NUTRISI ANEMIA GIZI (Fe, B12, dan FOLAT)

ANEMIA:

an insufficient supply of healthy red blood cells needed to carry oxygen to the body



Anemia can affect anyone, but is most commonly found in women, children, and the elderly

of people over the age of 65 have anemia

There are many different causes of anemia, and the condition can be short-term. long-term, mild, or severe.

of children under the age of 2 have anemia

of women between the ages of 12 and 49 have anemia

COMMON CAUSES

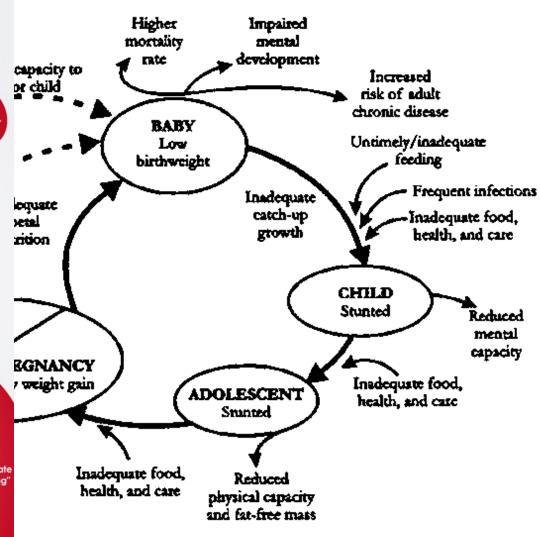
- Iron deficiency
- Vitamin deficiency Chronic diseases
- Aplastic anemia
- Bone marrow disease
- Hemolytic anemia Sickle cell anemia

Visit your primary care doctor if your symptoms last longer than a few days

- SOURCES
- Centers for Disease Control Mayo Clinic
- · American Society of Hematology

SYMPTOMS

- Weakness and unexplained fatigue Shortness of breath
- Dizziness
- Irregular or fast heart rate
- Pounding or "whooshing" sound in the ears
- Headache
- Cold hands or feet
- Chest pain
- Yellow skin
- Pale skin
- Difficulty comprehending

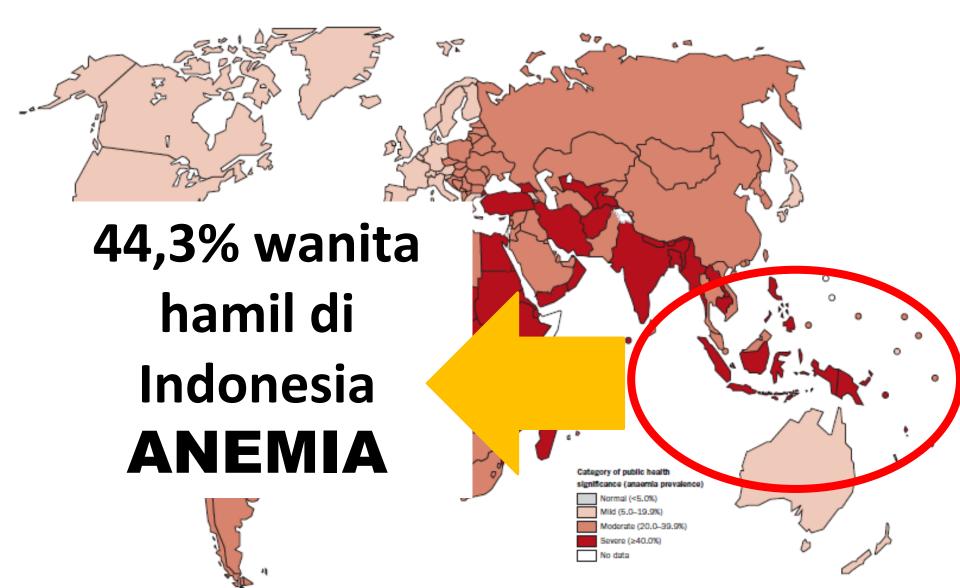


Infographic by Saludify.com

Worldwide Prevalence of Anemia				
Population Group	Prevalence of Anemia		Population Affected	
	Percent	95% CI	Number (million)	95% CI
Preschool-age children	47.4	45.7-49.1	293	283-303
School-age children	25.4	19.9-30.9	305	238-371
Pregnant women 2	41.8	39.9-43.8	56	54-59
Non-pregnant women	30.2	28.7-31.6	468	446-491
Men	12.7	8.6-16.9	260	173-345
Elderly	23.9	18.3-29.4	164	126-202
Total Population	24.8	22.9-26.7	1620	1500-1740

Source: WHO (2008). Worldwide prevalence of anaemia. 1993-2005. World Health Organization. Global Database on Anaemia. WHO, Geneva, and Centers for Disease Control and Prevention, Atlanta.

Masalah anemia pada kehamilan di Indonesia

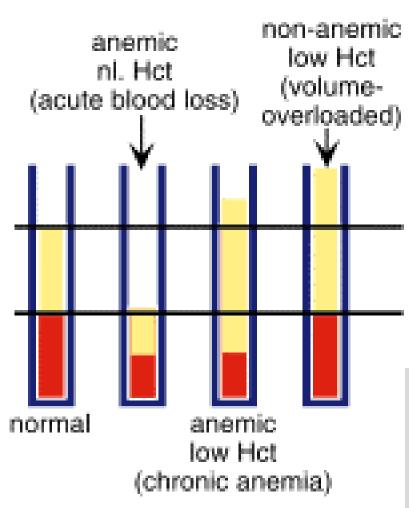


Penyebab dan konsekuensinya

Kehamilan berulang Gangguan Kehilang **keseimbangan** saat mensi produksi dan **BBLR** destruksi sel Penyak. darah merah mortalitas Asupan adekuat

Diskriminasi gender

Pengertian anemia



normal blood volume

normal rbc volume

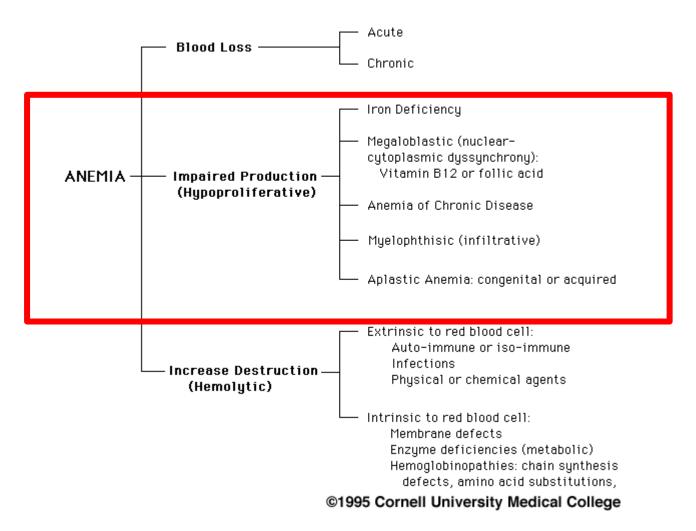
Kurangnya sel darah merah yang dihubungkan dengan menurunnya kemampuan darah mengikat oksigen. Anemia didiagnosis bila Hb < dari nilai normal

Table 2.1 Haemoglobin thresholds used to define anaemia

Age or gender group	Haemoglobin threshold (g/l)	
Children (0.50-4.99 yrs)	110	
Children (5.00-11.99 yrs)	115	
Children (12.00-14.99 yrs)	120	
Non-pregnant women (≥15.00 yrs)	120	
Pregnant women	110	
Men (≥15.00 yrs)	130	

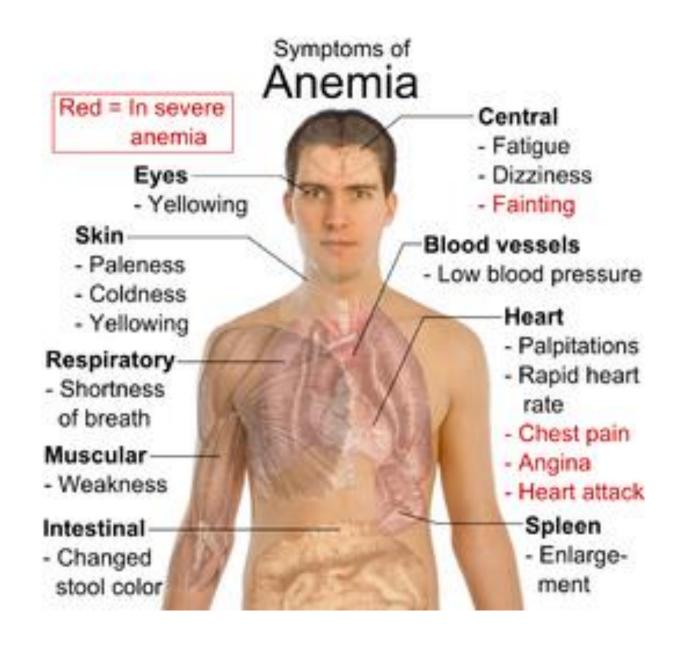
Source: adapted from reference (2)

CLASSIFICATION OF ANEMIAS

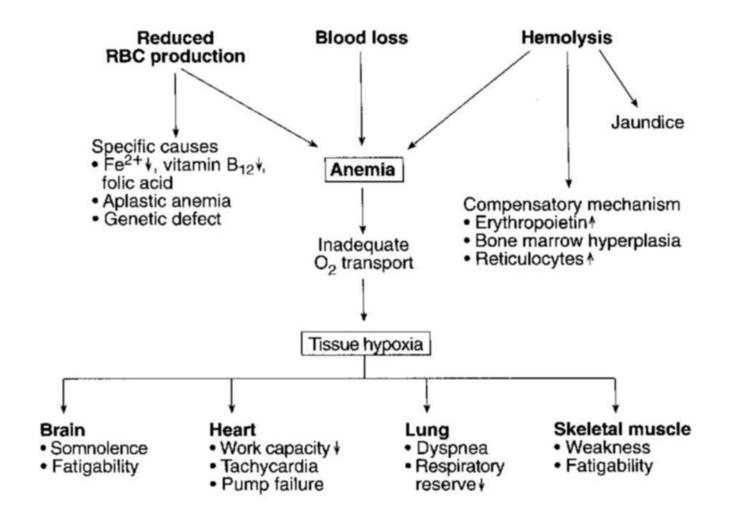


TYPES AND CAUSES OF ANEMIA

Тура	Lab values	Causes
Macrocytic, normachromic	MCV: > 100fl MCHC: 34	Vitamin B ₁₂ deficiency, folate defi- ciency, vitamin C deficiency, chemo- therapy (megalobiastic marrow); aplastic anemia, hypothyroidism (normoblastic marrow)
Microcytic, hypachromic	MCV: < 80 MCHC: < 30	iron deficiency, thalassemia, sideroblastic anemia, chronic lead poisoning, anemia of chronic liness
Normacytic, normachramic	MCV: 80-99ff MCHC: 34 +/-2	Iron deficiency (early), chronic disease
MCV: mean corpuscular solu MCHS: resun corpuscular he R: ferntoliter lors: quadrillion	moglobin concentration	2000000000



PATHOLOGY, SYMPTOMS, AND SIGNS OF ANEMIA



Anemia defisiensi besi

Table 2. Causes of Iron Deficiency

Increased needs

- · Adolescence (growth)
- Menstruation
- Pregnancy
- Lactation
- Cancer

Insufficient intake

- · Vegan diet
- · Limited diet (e.g., cabbage soup)
- Malnutrition

Decreased absorption

- · High gastric pH
- · Gastric/bariatric surgery
- Vitamin C deficiency

Source: Reference 4.

Source: Reference 4.

- Vitamin C deficiency
- · Gastric/bariatric surgery
- High gastric pH

Decreased absorption

Table 1. Signs and Symptoms of Iron Deficiency

Common

- Fatigue
- Headache
- · Exertional dyspnea
- · Difficulty concentrating

Rare

- · Pica
- · Glossitis (tongue inflammation)
- · Cheilosis
- · Koilonychia (spoon nails)
- Dysphagia (difficulty swallowing)

Source: Reference 4.

Source: Reference 4.

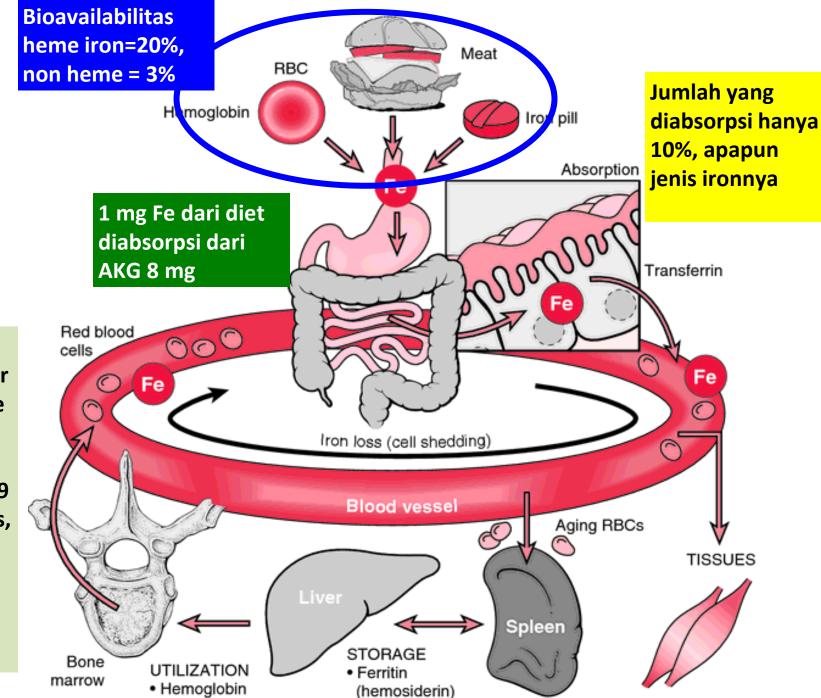
- . Dysphagia (difficulty swallowing)
- · Koilonychia (spoon nails)
- · Cheilosis
- · Glossibs (tongue inflammation)
- M05

Perkembangan anemia defisiensi besi dan parameter penilaiannya

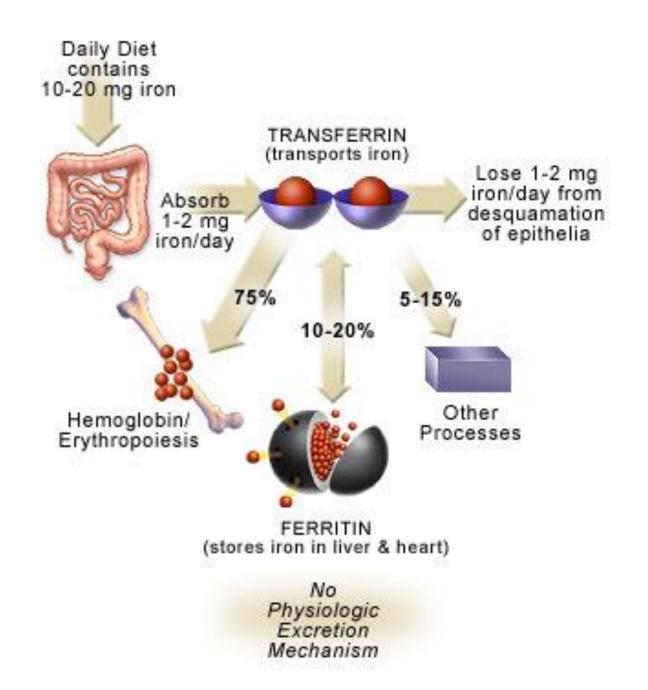
	Tingkatan	karakteristik
1	Penurunan progresif cadangan besi di hepar Suplai besi belum terganggu → kadar besi yang beredar dan Hb masih normal	 Penurunan konsentrasi serum feritin Hemoglobin darah masih normal
1	Eritropoesis kekurangan zat besi, cadangan zat besi mulai habis, dikenal sebagai defisiensi besi tanpa anemia	 Suplai besi pada sel eritropoietik menurun secara progresif Penurunan saturasi transferin Peningkatan reseptor transferin di serum Peningkatan konsentrasi eritrosit protoporfirin Hb sedikit menurun atau tetap

Perkembangan anemia defisiensi besi dan parameter penilaiannya





1% RBC dipecah/har i = 30 mg Fe masuk RES dan bone marrow), 29 di resintesis, 1 mg hrs diganti dari diet



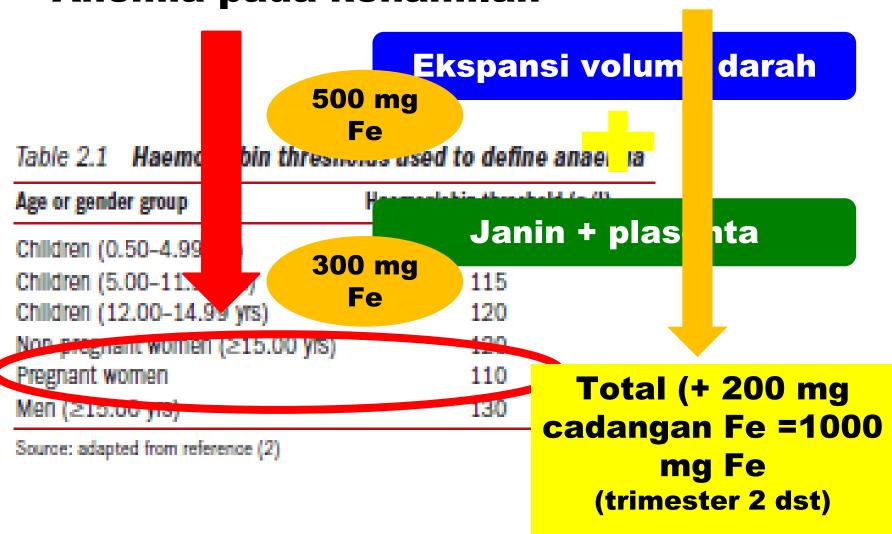


Kebutuhan harian zat besi

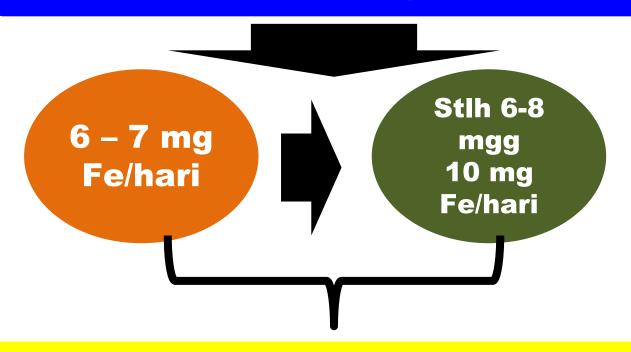
Kebutuhan Iron perhari yang harus diserap: 1 mg
Untuk memenuhi 1 mg tsb perlu 8 mg
Perlu tambahan 0,5 bagi wanita untuk antisipasi kehilangan lewat
menstruasi = 1,5
Sehingga

AKG untuk perempuan usia 14 - 50 = 18 mg AKG saat hamil = 27 mg dan saat menyusui 9 -10 mg

Anemia pada kehamilan



Kebutuhan Fe total selama kehamilan = 1000 mg



Rata2 2 – 4,8 mg Fe/hari -> 20 – 48 mg Fe dari makanan

Bioavailabilitas?

PERLU SUPLEMENTASI FE PADA WANITA SEBELUM ANEMIA

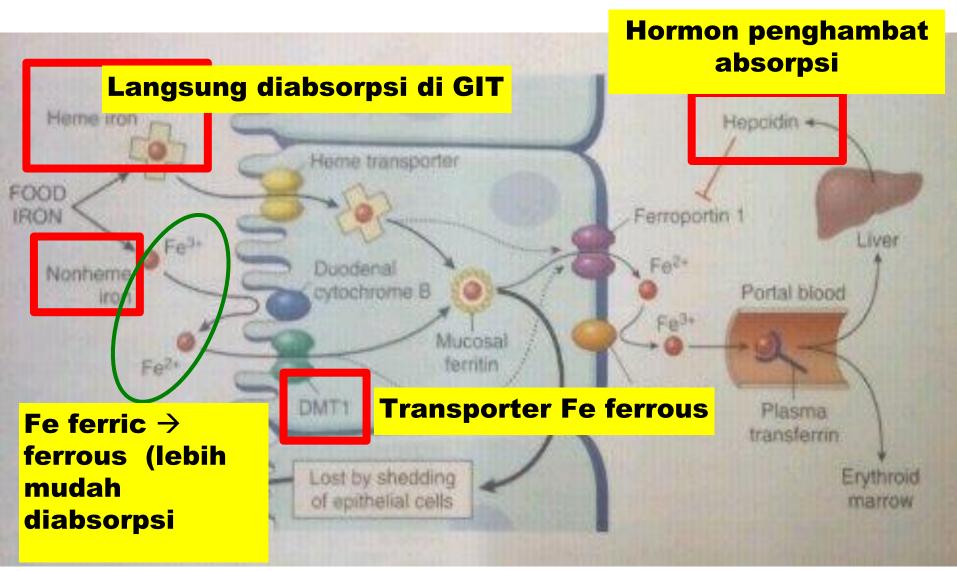
ABSORPSI FE TERGANTUNG BIOAVAILABILITASNYA

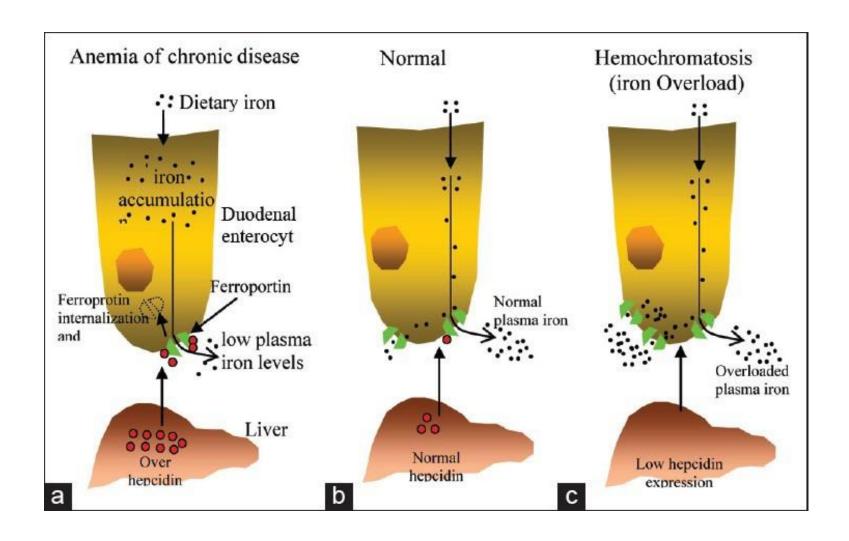
kecepatan absorpsi zat dan jumlah zat tersebut yang diabsorpsi secara utuh oleh tubuh, dan masuk ke dalam sirkulasi sistemik.



Sumber hewani Hanya 5 – 10% dari makanan Absorpsi hingga 25% Sumber nabati Banyak dalam makanan Absorpsi hanya 5%

Absorpsi Fe dari bahan makanan dan metabolismenya dalam tubuh





Faktor-faktor yang mempengaruhi absorpsi Fe

Asam askorbat EDTA

Gula+asam amino

→ sulfur

Fitat, oksalat, tanin, kalsium

Asam lambung

Meat factor

Motilitas intestinal

Malabsorpsi lemak



Bahan makanan sumber Fe (mg/100 gr)

Bahan Makanan	Nllai Pa	Bahan Makanan	Nilai Fe
Tempe Kacang Kedelai Murni	10,0	Bioavailabilita	s rendah
Kacang kedelai,kering	8,0	Jagung kuning,pipii iama	2,4
Kacang hijau	6,7	Roti putih	1,5
Kacang merah	5,0	Beras setengah giling	1,2
Kalapa ma,daging	2.0	Kentang	0,7
Udang segar	8,0	Di <mark>Bioavailabilita</mark>	as tinggi
Flatt Sapi	0,0	Bayam	3,9
Daging Sapi	2,8	Sawi	2,9
Telur Bebek	2,8	Daun katuk	2,7
Telur Ayam	2,7	Kangkung	2,5
Ikan segar	2,0	Daun singkong	2,0
Ayam	1,5	Pisang ambon	0,5
Gula Kepala	2,8	Keju	1,5

Sumber: Daftar Komposisi Bahan Makanan, Depkes 1979.

Sources of heme Iron



Sources of non-heme Iron



Iron Fact Sheet

Iron Requirements:

Females

9-13 years: 8mg/day 14-18 years: 15mg/day

19-50 years: 18mg/day

51+ years: 8mg/day

Males

9-13 years: 8mg/day 14-18 years: 11mg/day 19+ years: 8mg/day

Top 12 Non-Animal Iron Sources:



Cooked Soybeans 1 cup = 8.8mg



Powdered Spirulina ttsp = 5mg



Pumpkin Seeds



Quinoa



Blackstrap Molasses 4 ounces = 4mg 1 tbsp = 4mg



Tomato Paste 4 ounces = 3.9mg



Butter Beans 1 cup = 7.8mg



Cooked Spinach 1 cup = 6.4mg



Dried Peaches 6 halves = 3.1mg



Tofu 4 ounces = 6mg

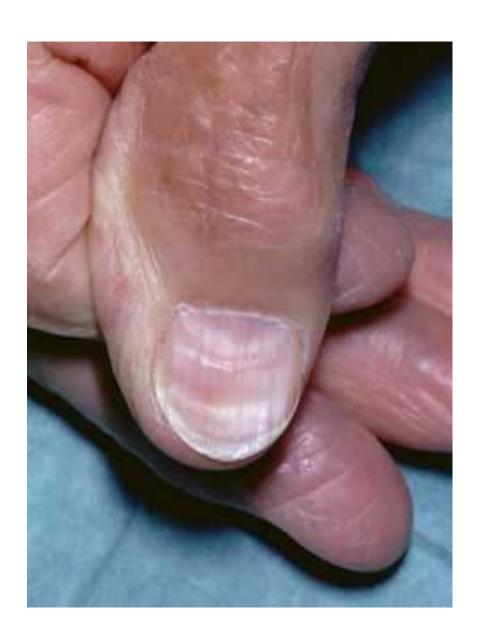


Prune Juice 8 ounces = 3mg



Lentils Cooked 1 cup = 6.6mg

Diagnosis anemia



Perubahan red cell indices dan interpretasinya

Red cell index	Anemia defisiensi besi (mikrositik hipokrom)	Anemia makrositik (defisiensi asam folat/B12)	Anemia pada inflamasi kronik (normositik normokrom)
MCV	Rendah	Tinggi	Normal
MCH	Rendah	Tinggi	Normal
MCHC	Rendah	Normal	Normal

Besi serum, TIBC, saturasi transferin

Defisiensi besi

- besi serum ↓
- TIBC ↑
- Saturasi transferin ↓



infeksi kronik, inflamasi, neoplasma kronik

- Serum Fe dan TIBC biasanya diperiksa secara bersamaan
- Saturasi transferin ditentukan setelah dihitung dengan rumus:

Saturasi transferin (%) = <u>serum Fe (μmol/L)</u> x 100 TIBC (μmol/L)

- < 16% → transport/pengantaran Fe tidak mencukupi untuk pertahankan sintesa Hb normal, kadar yang rendah tidak selalu berarti defisiensi Fe . Dapat digunakan untuk diagnosis defisiensi Fe bila subyek tidak infeksi dan inflamasi
- Belum ada kriteia yang jelas untuk anak

Penatalaksanaan

- Pemberian preparat besi via oral seperti ferous sulfat 325 mg
 (mengandung 60 mg besi elemental) 1 3x bersama makanan.
- Terapi dilanjutkan hingga 4 6 bulan untuk menjamin cadangan besi.
- Lakukan modifikasi diet.
- Bila suplementasi oral tidak ada perbaikan, pemberian dapat dilakukan via IV

Penatalaksanaan pada kehamilan

sasaran

Peningkatan Hb 10 – 20 g/L dlm 2 – 4 minggu

Anemia defisiensi F

Perhatikan toleransi pasien Non Anemic efisiensi Fe

Normalisasi kadar Hb dan sel darah merah

Terapi causa

R/2-4 bln

Cadangan: 4 – 6 bln

oral

Perbaiki lifestyle

IV

Preparat Fe oral

Garam Fe	Perkiraan persentase Fe elemental
Sulfat anhidrat	30
Sulfat, 7 H2O terhidrasi	20
Fumarat	33
Glukonat	11,0

Tertinggi kandungan fe elemental

Penentuan dosis Fe oral

Defisit Fe (mg) = Berat badan (lb) x $[\{15 - Hb (g/dL)\} / 1000]$



Dosis toleransi & lama terapi

Non anemic: 15 – 30 mg/hari Anemic: sesuai perhitungan Tambahkan 1000 mg utk laktasi

Table 3. Guidelines for Iron Supplementation to Pregnant Women

Prevalence of anemia in pregnancy	Dose	Duration
<40%	60 mg iron + 400 μg folic acid daily	6 months in pregnancy
≥40%	60 mg iron + 400 μg folic acid daily	6 months in pregnancy, and continuing to 3 months postpartum

Notes:

- If 6 months duration cannot be achieved in pregnancy, continue to supplement during the postpartum period for 6 months or increase the dose to 120 mg iron in pregnancy.
- Where iron supplements containing 400 μg of folic acid are not available, an iron supplement with less folic acid may be used. Supplementation with less folic acid should be used only if supplements containing 400 μg are not available.

Table 4. Complementary parasite control measures in pregnancy

■ Where hookworms are endemic (prevalence 20-30% or more) give anthelminthic treatment once in the second trimester of pregnancy. If hookworms are highly endemic (prevalence more than 50%), repeat anthelminthic treatment in the third trimester of pregnancy. The following anthelminthic treatments are effective and safe outside of the first trimester of pregnancy:

Albendazole 400 mg single dose

Mebendazole 500 mg single dose or 100 mg twice daily for 3 days

Levamisole 2.5 mg/kg single dose, best if a second dose is repeated on next

2 consecutive days

Pyrantel 10 mg/kg single dose, best if dose is repeated on next 2

consecutive days

If Plasmodium falciparum malaria is endemic and transmission of infection is high, women in their first or second pregnancies should be given curative antimalarials at the first prenatal visit, followed by antimalarial prophylaxis according to local recommendations.

Table 5. Guidelines for iron supplementation to children 6–24 months of age

Prevalence of anemia in child: 6–24 months	ren Dosage	Birth-weight category	Duration
<40%	12.5 mg iron + 50 μg folic acid	Normal	6–12 months of age
	daily	Low birth weight (<2500 g)	2-24months of age
≥40%	12.5 mg iron + 50 μg folic acid	Normal	6–24 months of age
	daily	Low birth weight (<2500 g)	2–24 months of age

Note:

- If the prevalence of anemia in children 6–24 months is not known, assume it is similar to the prevalence of anemia in pregnant women in the same population.
- Iron dosage is based on 2 mg iron/kg body weight/day.

Table 6. Guidelines for iron supplementation to other population groups

Group	Dosage
Children 2–5 years	20–30 mg iron
Children 6–11 years	30–60 mg iron
Adolescents and adults	60 mg iron (see notes)

Notes:

- For children 2-5 years, iron dosage is based on 2 mg iron/kg body weight/day.
- If the population group includes girls or women of reproductive age, 400 μg folic acid should be included with the iron supplementation for the prevention of birth defects in those who become pregnant.
- Research is ongoing to determine the most cost-effective dosing regimen for iron supplementation to these age groups in different contexts. The efficacy of once- or twice-weekly supplementation in these groups appears promising, and the operational efficiency of intermittent dosing regimens is being evaluated. While policy recommendations are being formulated, program planners should adopt the dosing regimen believed to be most feasible and sustainable in their communities.

Table 7. Complementary parasite control measures for other population groups

Where hookworms are endemic (prevalence 20-30% or greater) it will be most effective to combine iron supplementation with anthelminthic treatment to adults and children above the age of 5 years. Universal anthelminthic treatment, irrespective of infection status, is recommended at least annually. High-risk groups, women and children, should be treated more intensively (2–3 times per year). The following single-dose treatments are recommended:

Albendazole 400 mg single dose
Mebendazole 500 mg single dose
Levamisole 2.5 mg/kg single dose
Pyrantel 10 mg/kg single dose

(Anthelminthic treatment can be given to pregnant and lactating women. However, as a general rule, no drug should be given in the first trimester.)

Where urinary schistosomiasis is endemic, provide annual treatment for urinary schistosomiasis to school-age children who report having blood in their urine. Give the following treatment:

Praziquantel 40 mg/kg, single dose

Table 8. Guidelines for oral iron and folate therapy to treat severe anemia

Age group	Dose	Duration
< 2 years 2-12 years Adolescents and adults, including pregnant women	25 mg iron + 100-400 μg folic acid daily 60 mg iron + 400 μg folic acid daily 120 mg iron + 400 μg folic acid daily	3 months 3 months 3 months

Notes:

- After completing 3 months of therapeutic supplementation, pregnant women and infants should continue preventive supplementation regimen.
- Children with kwashiorkor or marasmus should be assumed to be severely anemic. However, oral iron supplementation should be delayed until the child regains appetite and starts gaining weight, usually after 14 days.

Rekomendasi 2

Dosis dan lama pemberian suplementasi besi (Rekomendasi A):

Usia (tahun)	Dosis besi elemental	Lama pemberian
Bayi* : BBLR (< 2.500 g)	3 mg/kgBB/hari	Usia I bulan sampai 2 tahun
Cukup bulan	2 mg/kgBB/hari	Usia 4 bulan sampai 2 tahun
2 - 5 (balita)	I mg/kgBB/hari	2x/minggu selama 3 bulan
		berturut-turut setiap tahun
> 5 - 12 (usia sekolah)	I mg/kgBB/hari	2x/minggu selama 3 bulan
		berturut-turut setiap tahun
12 - 18 (remaja)	60 mg/hari#	2x/minggu selama 3 bulan
		berturut-turut setiap tahun

Keterangan: * Dosis maksimum untuk bayi: 15 mg/hari, dosis tunggal #Khusus remaja perempuan ditambah 400 µg asam folat

Panduan suplementasi Fe pada bumil (kemenkes, 2015)

Non anemia

 90 tablet @ 60 mg, saat hamil dan 90 tablet post partum

Anemia

2 tablet @ 60 mg selama 30 hari dilanjutkan 1 tablet
@ 60 mg selama 3 bulan



Anemia makrositik

- Ditandai dengan MCV > 96 fl
- Bila disebabkan oleh defisiensi asam folat dan B12, maka disebut juga anemia megaloblastik
- Sel darah merah terlihat besar dan immature, berakumulasi di sum-sum tulang
- Tidak semua makrositik itu megaloblastik

Defisiensi vitamin B12

- Kebanyakan disebabkan oleh gangguan absorpsi bukan karena asupan yang tidak adekuat
- Banyak ditemukan pada manula, prevalensi: 3 -40%

- Vitamin B12 berasal dari sintesis bakteri, utamanya pada usus hewan
 sumber terbaik berasal dari hewan
- Saat masuk ke lambung, berikatan dengan R-binders yang disekresi oleh kelenjar saliva dan lambung → usus kecil + enzim pankreas utk mengeluarkan R-binders dan kemudian berikatan dengan faktor intrinsik (IF) agar dapat diabsorpsi di ileum distal
- Utk transpor, harus berikatan dengan transkobalamin.
- B12 diekskresi di asam empedu dan diabsorpsi dengan sangat efisien direabsorpsi di ileum distal → butuh waktu bertahun-tahun bagi seseorang untuk mengalami defisiensi sepanjang usus dan saluran empedu masih baik pada diet yang kurang B12 (misal: vegetarian)
- Jumlah cadangan B12: 2500 ug, dengan tempat penyimpanan terbesar di hati

- Sangat sulit untuk mengalami defisiensi B12, bahkan pada mereka yang vegan ketat.
- Malabsorpsi merupakan penyebab utama defisiensi
- Risiko meningkat pada gastritis atropi, infeksi H.pylori dan terapi penghambat
 H2 reseptor dan PPI, yang sering ditemukan pada manula
- Dianjurkan manula > 50 tahun untuk mendapatkan makanan yang telah difortifikasi atau mendapat suplemen
- Penyebab lain: anemia pernisiosa, ok menurunnya sekresi IF lambung
- Gagguan intestinal lainnya juga dapat menyebabkan defisiensi
- Sejumlah obat-obatan akan menghambat absorpsi: metformin, colchisine, cholestyramine, H2 reseptor antagonis, PPI dan antikonvulsan

Diagnosis

- Tanda dan gejala: mempengaruhi sistim saraf pusat dan perifer

 kehilangan keseimbangan; kram dan mati rasa pada tangan dan kaki; tidak seimbang; delusi; psikosis.
- Pemeriksaan sel darah tepi: sulit membedakan dengan defisiensi folat.
 Terdapat hipersegmentasi (5% netrofil memiliki > 5 lobus) atau bila ratarata jumlah lobus per sel > 3,5
- Disebut defisensi bila konsentrasi < 200 pg/ml
- Tidak semua pasien dengan serum kobalamin rendah mengalami defisiensi B12
- Rendahnya serum kobalamin sering sebabkan B12 rendah
- False diagnosis dapat terjadi pada defisiensi folat, penggunaan kontrasepsi pil, dan asupan vitamin C yang tinggi
- Meningginya kadar homosistein dan asam metilmalonik menjadi pembeda defisiensi B12 dan folat

Diagnosis

- Untuk menentukan penyebab, perlu memeriksa kedua vitamin B12 dan folat untuk konfirmasi
- Anemia defisiensi B12 dapat terkoreksi dengan memberi suplementasi folat, namun degenerasi kolum poeterolateral dari spinal cord tetap akan terjadi
- Karena efek masking ini maka sediaan asam folat di OTC dibatasi hanya 400 ug, demikian juga pada fortifikasi, meski sampai sekarang belum ada masking effect pada fortifikasi

Perkembangan anemia defisiensi B12

- Tahap 1: keseimbangan negatif B12, kadar di plasma marginal, dan transkobalamin rendah
- Tahap 2: kadar di plasma menurun
- Tahap 3: ketika kadar mencapai 100 150 pg/ml netrofil mengalami
 hipersegmentasi
- Tahap akhir: makroovalosit muncul, MCV meningkat, kadar Hb menurun

Terapi

- Remisi gejala dan tanda mulai terlihat setelah injeksi 100 1000 ug im cyanocobalamin atau hydroxycobaamin
- Pemberian dosis harian 100 ug selama beberapa hari sangat disarankan
- Retikulositosis yang merupakan tanda respons hematologik mulai 5 7 hari
- Untuk anemia pernisiosa: injeksi 100 ug/bulan
- Dosis besar 500 2000 ug/hari atau nasal gel 500 ug/bulan cukup untuk mempertahankan kadar normal.
- Terapi harus individual berdasarkan respons hematologis dan kadar B12 plasma

Defisiensi folat

- Defisiensi folat sangat mudah terjadi pada asupan yang tidak adekuat atau pada kehamilan
- Pada defisiensi yang terjadi pada kehamilan meski tidak terjadi anemia: faktor risiko neural tube defect
- Cadangan folat dalam hati sekitar 5 10 mg
- Absorpsi folat sintetik dan dari makanan dipengaruhi oleh bioavailabilitasnya (DFE = dietary folate equivalents)

Defisiensi folat

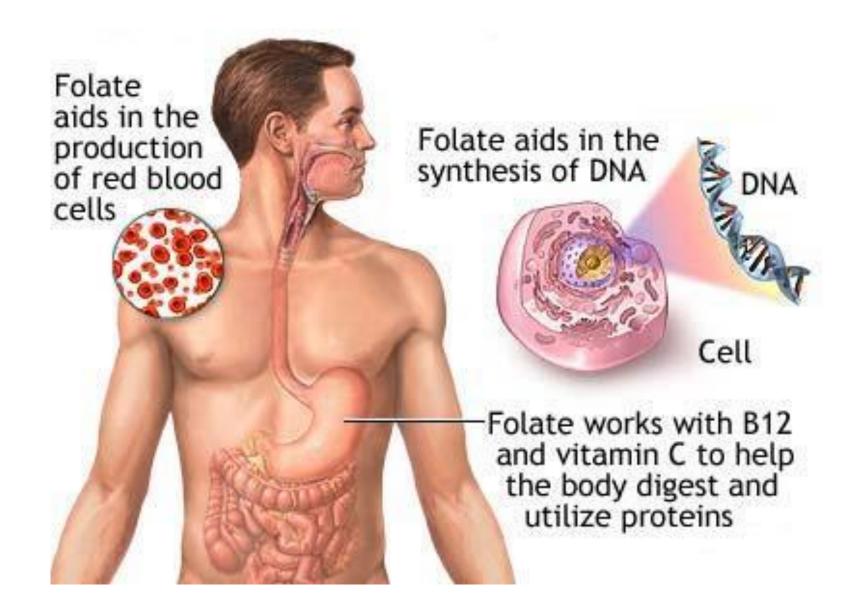
- 1 DFE = 1 ug folat makanan, 0,5 ug asam folat yang dikonsumsi saat perut kosong dan 0,6 asam folat yang dikonsumsi saat perut kosong
- Org yg jarang makan sayuran hijau atau sumber lain dpt memperlihatkan gejala defisiensi folat dalam bbrp minggu atau bulan
- Malabsorpsi folat terkait dengn gangguan intestinal, alkoholik, dan pd perokok (smoke induced destruction of folat)
- Absorpsi folat dihambat oleh obat-obatan: antikonvulsan, diureti, antibiotik, anti malaria, metotrexat

Diagnosis

- Ditandai dengan kadar folat plasma < 3 ng/ml, namun berfluktuasi sesuai asupan
- Kadar RBC folat lebih dipercaya sebagai indikator cadangan jaringan
 → < 140 ng/ml
- Serum homosistein meningkat
- Tahapan defisiensi folat: keseimbangan negatif → kadar folat serum rendah → kadar RBC folat rendah → netrofil hipersegmentasi → makroovalosit muncul → MCV meningkat → Hb drop

Terapi

- 50 90% folat dalam makanan rusak saat proses masak
- Defisiensi folat dapat dikoreksi dengan suplementasi oral 1 mg/hari
- Suplementasi juga diberikan pada mereka yang mengkonsumsi antifolat (metotreksat)
- Terapi inisial dengan parenteral sangat disarankan, namun harus dilanjutkan dengan terapi oral
- Pemberian folat pada pasien defisiensi B12 akan perbaiki gejala hematologis namun proses neurologis akan terus berlangsung.



Foods for Healthy BLOOD

